



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 25 Oktober 2008

Halaman: 5



NOVITA PURNANINGSIH/BERNAS JOGJA

**PAMERAN SIAGA BENCANA--** Walikota Jogja Herry Zudianto didampingi Kepala LIPI Prof Dr Umar Anggara Jenie Apt MSc tengah meninjau Pameran Nasional IV Siaga Bencana yang baru dibuka secara resmi di Taman Pintar, Jumat (24/10) kemarin dan akan digelar hingga Minggu (26/10) mendatang.

## Pameran Siaga Bencana di Taman Pintar

# Bencana untuk Belajar, Bukan Ditakuti

**JOGJA--** Pentingnya sosialisasi siaga bencana, terutama gempa bumi dan tsunami mendorong Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menggelar Pameran Nasional Siaga Bencana sebagai agenda rutin tahunan sejak tahun 2005 lalu.

Sosialisasi melalui cara yang populer dan menarik ini merupakan bagian dari tanggungjawab LIPI untuk memberikan pemahaman kesiagaan terhadap bencana bagi masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala LIPI Prof Dr Umar Anggara Jenie Apt MSc kepada wartawan usai pembukaan Pameran Nasional IV Siaga Bencana di Taman Pintar, Jumat (24/10).

Sebelumnya, dalam sambutan yang ia sampaikan, Umar mengungkapkan, pameran nasional (pamnas) dengan konsep *edutainment (education and entertainment-red)* pada awalnya berangkat dari keprihatinan akibat terjadinya gempa bumi dan tsunami yang melanda NAD dan Nias tahun 2004 lalu.

Pamnas Siaga Bencana pun digelar

secara rutin sebagai peringatan, pembelajaran, dan upaya menyadarkan semua pihak tentang bencana gempa bumi serta tsunami. Kali ini, pameran keempat yang digelar di Jogja juga merupakan rangkaian dari *launching* Indonesia Tsunami Early Warning System (Ina-TEWS) yang rencananya akan diresmikan oleh Presiden SBY bulan November mendatang.

"Pada dasarnya, dalam membangun kesiapsiagaan nasional yang mencakup kesiapsiagaan masyarakat dan aparat merupakan upaya penanggulangan bencana yang terus-menerus dan tidak akan berhenti. Oleh karena itulah, LIPI terus melakukan berbagai aktivitas penelitian serta kajian kebumihuman dan berupaya agar hasil penelitian bisa dimanfaatkan langsung oleh pemerintah maupun pembuat kebijakan," tutur Umar.

Menurutnya, bencana yang terjadi di Aceh bisa dikatakan sebagai awal pembelajaran secara

masif. Pascabencana tersebut, banyak organisasi lokal, nasional, maupun internasional yang mulai memberikan perhatian serius terhadap pengelolaan bencana di Indonesia.

"Oleh karena itu, sejak 2005 lalu LIPI bersama dengan lembaga pemerintah dan organisasi terkait lainnya telah melakukan upaya penyadaran bagi masyarakat, pemerintah pusat, serta pemerintah daerah dalam kebencanaan. Terutama untuk menyiapkan masyarakat dan menyadarkan mereka," tambah mantan wakil Rektor UGM ini.

Pamnas keempat yang tetap mengangkat tema "Indonesia Rawan Bencana, Mari Kita Siaga" yang digelar di Jogja 24-26 Oktober ini menurutnya juga masih dalam rangkaian Hari Pengurangan Resiko Bencana Internasional dan Tahun Internasional Planet Bumi 2007-2009.

Dalam pamnas yang terselenggara atas kerjasama dengan berbagai pihak tersebut juga akan diluncurkan Album Kompilasi Siaga Bencana bersama 14 musisi nasional Indonesia. (ovi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 28 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005